

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Gambaran kompetensi manajerial kepala sekolah berdasarkan indikator kemampuan konseptual, kemampuan hubungan antar pribadi, kemampuan teknis dan kemampuan administratif berada pada kategori tinggi. Secara umum, kepala sekolah mempunyai kompetensi manajerial.
2. Gambaran budaya organisasi guru berdasarkan indikator inisiatif individual, toleransi terhadap tindakan beresiko, pengarahan, integrasi, dukungan manajemen, kontrol, identitas, sistem Imbalan, toleransi terhadap konflik, pola komunikasi berada pada kategori tinggi. Secara umum, budaya organisasi yang kuat dalam sekolah.
3. Gambaran kepuasan kerja guru berdasarkan indikator kenyamanan profesi, senang berada di sekolah yang sama, dan tingkat kehadiran berada pada kategori tinggi. Secara umum, guru merasa puas dengan pekerjaannya.
4. Kompetensi manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru dan berada pada kategori kuat. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi manajerial, maka semakin tinggi kepuasan kerja guru.
5. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru dan berada pada kategori cukup/sedang kuat. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi budaya organisasi, maka semakin tinggi kepuasan kerja guru.
6. Kompetensi manajerial dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan dengan kategori kuat terhadap kepuasan kerja guru. Hubungan antara variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel, akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin tinggi kompetensi manajerial dan budaya organisasi, maka semakin tinggi kepuasan kerja guru, begitupun sebaliknya.

5.2. Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata terendah diantara indikator yang

lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut, saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah berada pada kategori tinggi. Namun, masih terdapat indikator yang lebih rendah dari indikator lainnya yaitu indikator kemampuan teknis yang memungkinkan seorang kepala sekolah mempunyai kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi, serta dalam menggunakan peralatan untuk menunjang pekerjaan lebih cepat selesai. Kepala Sekolah hendaknya meningkatkan kemampuan teknis yang dapat memanfaatkan teknologi informasi saat ini untuk meningkatkan kualitas dan nama sekolah sehingga sekolah tersebut bisa dikenali oleh masyarakat secara luas. Kemampuan teknis tersebut sangatlah berguna untuk untuk mempermudah pekerjaan dalam memberikan informasi secara menyeluruh terhadap guru dan staff. Kemampuan teknis tersebut dapat ditingkatkan kepala sekolah dengan mempelajari teknologi atau peralatan yang harusnya ada di sekolah, kemampuan teknis tersebut bisa dilakukan dengan melakukan studi banding ke sekolah lain yang lebih maju.
2. Budaya Organisasi dalam penelitian ini berada pada kategori tinggi. Pada variabel budaya organisasi ini, indikator integrasi berkategori lebih rendah dari yang lainnya. Pada indikator ini kerjasama antar rekan kerja belum terjadi dengan baik, masih banyak yang bersifat individual di dalam sekolah dikarenakan sekolah tersebut adalah sekolah swasta yang mana kebanyakan guru adalah honorer, jam mengajarnya berbeda setiap minggunya dengan guru yang lain. Guru hendaknya memiliki kemauan dalam bekerjasama terhadap rekan kerja agar mempermudah tujuan sekolah tersebut, serta guru hendaknya mematuhi norma yang ada agar dapat melaksanakan tugas organisasi sesuai dengan apa yang diharapkan, karena cara terbaik untuk meningkatkan budaya organisasi adalah dengan berperilaku sesuai dengan norma organisasi.
3. Kepuasan Kerja Guru dalam penelitian ini menunjukkan kategori yang tinggi. Pada variabel kepuasan kerja guru ini, indikator tingkat kehadiran menjadi indikator terendah dibandingkan dengan yang lainnya meskipun sama-sama berada dalam kategori tinggi. Sekolah sebaiknya memberikan imbauan yang lebih tegas untuk meningkatkan kedisiplinan guru agar bisa tepat waktu tiba di sekolah karena kehadiran merupakan salah satu faktor kuat yang mempengaruhi kepuasan kerja guru.
4. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kompetensi manajerial, budaya organisasi, dan kepuasan kerja guru, diharapkan dapat

melakukan penelitian dengan responden yang lebih banyak. Selain itu, penulis selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah variabel X_1 , X_2 , dan Y dalam penelitian sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai kompetensi manajerial, budaya organisasi, dan kepuasan kerja guru akan menjadi lebih luas lagi.